Journal of Social Community Service
Homepage : https://journal.antispublisher.com/index.php/jscs/index
Email : admin@antispublisher.com

e-ISSN : 3031-0849
JSCS, Vol. 2, No. 3, September 2025
164-195
© 2025 JSCS :
Journal of Social Community Service

Strengthening Children's Religious Education Through Islamic Learning Houses Based on Fun Learning in the Digital Era

Ikhuan Farhan Ramadhan[1], Azimatal Haqqi Sabila[2], Ima Rachmawati[3], Nasikhatul Mabruroh[4]
[1,2,3,4]Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia

Check for updates OPEN ACCESS

DOI : https://doi.org/10.61796/jscs.v2i3.335

Sections Info

Article history:
Submitted: March 28, 2025
Final Revised: April 9, 2025
Accepted: April 16, 2025
Published: April 30, 2025

Keywords:
Pembelajaran
Bahasa arab
Pendidikan keagamaan

ABSTRACT

Objective: *Pendirian Rumah Belajar Islam di Desa Penatarsewu bertujuan untuk meningkatkan minat anak untuk belajar keagamaan.* ***Method:*** *Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode fun learning kepada peserta Rumah Belajar Islam serta materi yang diberikan berupa pembelajaran bahasa arab dan pengetahuan keislaman.* ***Results:*** *Hasil dari pengabdian ini meningkatkan minat anak-anak untuk belajar bahasa arab dan pengetahuan keislaman.* ***Novelty:*** *Selain itu metode yang diterapkan dapat menjadi rujukan bagi orang tua dan pendidik dalam pengajaran bahasa arab dan pengetahuan keislaman agar anak lebih tertarik dan bersemangat saat belajar.*

INTRODUCTION

Usaha untuk meningkatkan pendidikan keagaman sejak dini menjadi hal yang penting dalam masyarakat, karena tahap kanak-kanak merupakan salah satu tahap yang sangat penting dalam kehidupan seorang manusia, pada tahap ini pondasi dan karakter anak mulai terbentuk dimana hal tersebut akan mempengaruhi pengalaman anak selanjutnya [1], seperti dikemukakan oleh Hurlock bahwa tahun-tahun awal kehidupan anak merupakan pondasi yang cenderung akan bertahan dan mempengaruhi sikap dan tingkah laku anak pada tahap-tahap perkembangan selanjutnya.

Perkembangan zaman memunculkan berbagai efek pada anak-anak. Salah satunya adalah penggunaan gadget yang berlebihan. Penggunaan gadget dapat menimbulkan efek yang tidak baik pada masa kanak-kanak antara lain seperti konten yang tidak layak dikonsumsi oleh anak-anak beredar tanpa dapat dikendalikan oleh orang tua, menimbulkan berbagai permasalahan kesehatan (penglihatan, kekakuan, cedera tulang belakang karena posisi duduk), menimbulkan ketergantungan bahkan menghambat dapat perkembangan sosial anak[2], [3], [4], [5], [6], [7]. Gadget memberikan dampak negatif terhadap interaksi sosial anak. Adapun dampak negatif yang dirasakan oleh anak yaitu dapat mempengaruhi pergaulan sosial anak terhadap lingkungan terdekatnya [8], [9], [10], [11], [12]. Hal ini menjadi hal yang sangat bagi pendidik dan orang tua untuk segera ditanggulangi.

Tujuan pendidikan Agama Islam adalah menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia, akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari Pendidikan [12], [13], [14]. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan

perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global[15].

Memupuk nilai-nilai keagamaan kepada anak sejak dini menjadi hal yang penting karena hal tersebut akan memudahkan orang tua dalam mencetak anak yang taat dalam beragama serta tetap berada pada jalur yang benar di tengah kondisi masyarakat yang tidak menentu. Namun di tengah gempuran gadget saat ini, mengajarkan agama kepada anak-anak bukanlah hal yang mudah. Kondisi ini membuat orang tua atau guru keagamaan harus berpikir ekstra dan lebih kreatif dalam mengajarkan agama sehingga stigma pelajaran agama yang menegangkan berubah menjadi menyenangkan. Tujuannya agar anak menjadi lebih tertarik dan lebih mudah dalam memahami apa diajarkan.

Berdasarkan permasalahan diatas tim Umsida Mengabdi (UmAd) Kelompok 2 yang terplotting di Desa Penatarsewu merancang program Rumah Belajar Islam yang selanjutnya akan di singkat menjadi RBI. Kelompok 2 terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang beranggotakan Ikhuan Farhan Ramadhan, Azimatal Haqqi Sabila, Ima Rachmawati, dan Nasikhatul Mabruroh yang dibimbing oleh Bapak Dzulfikar Akbar Romadlon, S.Fil.I. M.Ud selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Program RBI ini dilaksanakan di lantai 2 Kantor Balai Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin pada bulan oktober sampai bulan desember setiap hari sabtu dan ahad yang diikuti oleh anak-anak Desa Penatarsewu setempat.

RBI adalah suatu program yang kita rancang untuk mengajarkan perihal agama kepada anak-anak di desa penatarsewu dan juga sedikit memberikan pelajaran bahasa Arab dengan metode yang seru tentunya. Di antara metode yang digunakan adalah bermain sambil belajar, kerajinan tangan, bernyanyi, *story telling*, *game* kecil.

Salah satu contoh pembelajaran yang kita ajarkan di RBI adalah mufrodat. Mufrodat merupakan periode paling dasar dalam pembelajaran bahasa arab dimana ranah pembahasannya hanyalah kata. Tujuan pembelajaran ini adalah menambah perbendaharaan kata pada anak-anak dengan harapan kelak mereka dapat merangkai kata dengan sempurna. Materi yang dibawakan berkisar tentang apa yang ada di sekitar atau yang sering anak-anak jumpai, seperti hewan, makanan, anggota tubuh dan lain-lainnya , dengan metode yang seru seperti bernyanyi, membuat games dari mufrodat, menggambar dan melukis mufrodat di tampah. Kita juga menceritakan tentang kisah-kisah islami melalui story telling, seperti kisah nabi ibrahim,. guna menunjang pembelajaran kelompok 2 menggunakan berbagai media pembelajaran contohnya flashcard, boneka cerita, gambar dipapan, dan vidio animasi.

RESEARCH METHOD

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 2 bulan di lantai atas Balai Desa Penatarsewu.

Sasaran Pengabdian

Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak tingaktan sekolah dasar, mulai dari kelas 3 SD hingga kelas 6 SD yang berada di sekitar Desa Penatarsewu. Rumah Belajar Islam merupakan program yang kami adakan sebagai wadah untuk memberikan Pendidikan dasar keislaman dan Bahasa arab sederhana yang sesuai dengan anak-anak tingkatan sekolah dasar. Tim pengabdian mencoba membuat model dan metode pembelajaran yang menarik minat dari orang tua sehingga anaknya bisa diantarkan ke rumah belajar kami. Selama Rumah Belajar Islam (RBI) dilaksanakan, Perangkat desa terkadang datang menengok kegiatan kami, serta wali anak-anak yang membersamai selama kegiatan.

Metode yang Digunakan

Dalam pengabdian ini, tim menggunakan metode diskusi, ceramah dan tanya jawab. Diskusi dengan anak-anak tentang pentingnya mempelajari materi keislaman dan Bahasa arab, memotivasi mereka agar semangat mempelajari kedua hal tersebut. Memberikan contoh yang baik tentang hal-hal yang berhubungan dengan akhlaq dan etika sosial. Adapun mengnai program kegiatannya adalah sebagai tabel berikut:

Tabel 1. Kegiatan pendampingan.

No	Program	Jenis Kegiatan	Target	Sasaran
1	Mengurus perijinan RBI	Mengurus perijinan kegiatan RBI di kantor Balai Desa dengan Kepala Dsa Penatarsewu.	Mendapatkan ijin untuk melakukan kegiatan RBI di Balai Desa pada hari Sabtu dan Ahad.	Kepala Desa Penatarsewu
2	Pembagian Pamflet RBI	Membagikan pamphlet kegiatan RBI di media sosial dan di TPQ sekitar desa.	Mendapatkan murid untuk kegiatan RBI	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.
3	Pembukaan kegiatan RBI	Melakukan pembukaan kegiatan RBI di lantai atas Balai desa Penatarsewu	Perkenalan dengan anak-anak dan penjelasan program RBI	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.
4	Pembelajaran Tema: Diri Sendiri Sub Tema: Pengenalan Emosi	Penjelasan materi tentang pengenalan emosi dengan Bahasa arab dan inggris	Anak-anak dapat mengetahui kosakata dalam Bahasa arab dan inggris tentang emosi yang terjadi pada manusia.	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.

5	Bongkar pasang emoticon, permainan ular berjalan	Memberikan berbagai jenis emoticon dan menempelkan ke papan sesuai emosi yang diinstruksikan. Bermain ular berjalan dengan tebak ekspresi wajah menggunakan Bahasa arab.	Memotivasi anak-anak untuk mengekpresikan emosi yang mereka rasakan, dan dapat mengucapkan emosi mereka dengan Bahasa arab.	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.
6	Pembelajaran Tema: Diri Sendiri Sub Tema: Anggota Tubuh	Penjelasan materi tentang pengenalan anggota tubuh dengan Bahasa arab	Anak-anak dapat mengetahui kosakata dalam Bahasa arab tentang anggota tubuh mereka.	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.
7	Tebak gambar, permainan isyarat tangan	Memberikan berbagai jenis gambar dan menebak Bahasa arab dari gambar yang diinstruksikan. Bermain dengan isyarat tangan tentang anggota tubuh	Memotivasi anak-anak untuk dapat menyebutkan anggota tubuh mereka sendiri dengan Bahasa arab.	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.
8	Pembelajaran Tema: Hewan di Sekitarku	Penjelasan materi tentang pengenalan hewan di sekitar dengan Bahasa arab	Anak-anak dapat mengetahui kosakata dalam Bahasa arab tentang nama-nama hewan di sekitar mereka.	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.
9	Permainan tebak bunyi dan kata	Melakukan permainan dengan mendengarkan	Memotivasi anak-anak agar lebih mengerti dengan	Anak-anak tingkat SD di

		bunyi suara hewan dan meminta mereka untuk menyebutkan nama hewan dalam Bahasa arab.	nama-nama hewan yang ada di sekitar mereka dengan Bahasa arab.	sekitar desa Penatarsewu.
10	Pembelajaran Tema: Manasik Haji	Menjelaskan materi tentang manasik haji dan umroh	Anak-anak dapat mengetahui urutan ibadah saat haji dan umroh.	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.
11	Menyanyi bersama	Mengajak anak-anak untuk menyanyi Bersama tentang manasik haji dan umroh dengan memperlihatkan video animasi yang menarik.	Anak-anak dapat menghafal dengan mudah tentang urutan ibadah saat haji dan umroh.	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.
12	Pembelajaran Tema: Warna	Memberikan materi tentang warna-warna dalam Bahasa arab	Anak-anak dapat mengetahui kosakata warna dalam Bahasa arab.	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.
13	Menyanyi Bersama	Mengajak anak-anak untuk bernyanyi Bersama tentang warna dalam Bahasa arab	Anak-anak dapat menghafal dengan mudah tentang warna dalam Bahasa arab.	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.
14	Mewarnai Tempeh	Mengajak anak-anak untuk mewarnai tempeh dengan cat air dan menamai tempeh tersebut dengan nama mereka masing-masing dalam Bahasa arab.	Melatih anak-anak dalam hal kekreatifan mereka dan merefresh otak mereka dari pembelajaran sebelumnya.	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.

15	Pembelajaran Tema: Keluargaku	Memberikan materi tentang Keluarga di sekitar mereka dengan Bahasa arab	Anak-anak dapat memahami kosakata Bahasa arab tentang keluarga mereka.	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.
16	Menyanyi Bersama	Mengajak anak-anak untuk menyanyi Bersama terkait materi tentang keluarga.	Anak-anak dapat menghafal dengan mudah tentang kosakata keluarga dalam bahasa arab.	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.
17	Pembelajaran Tema: Pengenalan konsep makanan minuman yang halal dan thayyib	Memberikan materi tentang konsep makanan minuman yang halal dan thayyib dalam islam	Anak-anak dapat mengetahui apa saja makanan atau minuman yang halal dan thayyib.	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.
18	Diskusi Bersama dan Tanya Jawab Materi	Menyetel video animasi tentang pengenalan konsep halal dan thoyyib pada makanan dan minuman. Mengajak anak-anak untuk mendiskusikan isi video animasi tersebut dan melakukan tanya jawab tentang materi.	Anak-anak dapat mengetahui perbedaan makanan yang boleh dimakan dan tidak, syarat makanan itu halal dan thoyyib apa saja dan mereka dapat menghindari konsumsi makanan yang tidak halal.	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.
19.	Pembelajaran Tema: Cita-citaku	Penjelasan materi tentang cita-citaku dalam bahsa arab	Anak-anak dapat mengetahui kosakata Bahasa arab tentang berbagai macam cita-cita.	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.
20.	Presentasi Materi	Mengajak anak-anak untuk	Anak-anak dapat mengetahui dan	Anak-anak tingkat SD di

		memilih cita-cita mereka dan menjelaskan kepada teman-teman yang lain tentang cita-cita tersebut Menghafal cita-cita mereka dalam Bahasa arab	mengerti cita-cita merka sendiri, dan membanggakan cita-cita tersebut di depan teman-teman mereka.	sekitar desa Penatarsewu.
21.	Review Materi Dan Permainan	Mengulang kembali materi yang telah disampaikan kepada anak-anak dengan melakukan permainan-permainan yang menyenangkan dan seru, diantaranya Dare to Dare, spin to picture, tebak kata dan lanjut kalimat	Anak-anak dapat mengingat kembali materi yang telah mereka pelajari dan menghafalnya secara tidak langsung.	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.
22.	Perpisahan	Melakukan perpisahan akhir kegiatan RBI, melakukan video serta pembagian surat terkait kesan dan pesan kepada mahasiswa.	Anak-anak dapat melakukan perpisahan dengan mahasiswa secara unik dengan memberi video dan kartu pesan dan kesan selama pembelajaran.	Anak-anak tingkat SD di sekitar desa Penatarsewu.

RESULTS AND DISCUSSION

Tim Umsida Mengandi (UmAd) yang beranggotakan 5 orang memulai kegiatan Rumah Belajar Islam (RBI) ini dengan membuat modul dan media pembelejaran. Modul dan media pembelajaran yang dibuat ini berisikan mufrodat bahasa araba tau materi dasar tentang pelajaran agama islam. Modul dan media pembelajaran ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh anak-anak yang mengikuti program rumah belajar islam ini

dengan cara yang mudah karena materi dan media dibuat sederhana dan dapat menarik bagi anak-anak. Media ini digunakan untuk membimbing anak-anak saat belajar di Rumah Belajar Islam (RBI), namun mereka juga dapat membuat atau mempelajari media yang kita berikan di rumah masing-masing. Dalam hal ini media pembelajaran dan metode yang digunakan di Rumah Belajar Islam juga bervariatif, sehingga dapat memudahkan anak-anak untuk belajar kosa kata bahasa arab dan belajar mengenai islam, seperti : flash card, menggambar kaligrafi, bernyanyi dan yang lainnya.

Gambar 1. Menggambar kaligrafi menggunakan media tempeh

Media pembelajaran dan metode yang digunakan di Rumah Belajar Islam juga mempengaruhi tingkat pemahaman anak-anak, karena terdapat beberapa dari mereka yang masih sulit untuk menghafal kosa kata bahasa arab. Dalam hal ini pemberian metode dan media pembelajaran menjadi hal yang sangat penting, tidak mudah mengatur anak-anak yang masih dalam masa bermain untuk diberikan pembelajaran secara formal dikarenakan mereka akan cepat merasa bosan dan tidak semangat dalam belajar.

Gambar 2. Tim Umsida Mengabdi memberika pembelajaran kosa kata behasa arab mengunakan metode menghafal dan bernyanyi

Selain belajar kosa kata bahasa arab, tim Umsida mengabdi juga memberikan pembelajaran mengenai agama islam secara dasar yang mudah dipahami oleh anak-anak usia dini, seperti mengahafal do'a-do'a sehari-hari, manasik haji, adab dan lain-lain. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena metode dan media pembelajaran yang dipilih oleh tim Umsida Mengabdi sangat variative dan tidak membosankan, sehingga anak-anak lebih mudah dalam belajar agama islam sambil bermain.

Gambar 3. Tim Umsida Mengabdi mengajarkan do'a-do'a sehari-hari kepada anak-anak menggunakan media video animasi

Mengajak anak-anak SD untuk mengikuti kegiatan ini bukanlah suatu hal yang mudah, dikarenakan bertabrakan juga dengan kegiatan anak-anak IPM Desa Penatarsewu dan kurang minatnya anak-anak SD untuk belajar bahasa arab dan belajar ilmu agama serta keinginan mereka yang masih ingin bermain. Tetapi tim Umsida Mengabdi pun masih semangat untuk selalu mengajak anak-anak agar tetap belajar dan bermain. Selain memberikan metode pembelajaran yang menarik dan belajar sambil bermain untuk menarik perhatian anak-anak, tim Umsida Mengabdi juga memberika beberapa snack kepada anak-anak sebagai bentuk apresiasi mereka atas semangat dan antusiasme mereka dalam belajar bahasa arab dan agama islam, serta hal ini juga dapat menambah ketertarikan mereka untuk selalu mengikuti kegiatan di Rumah Belajar Islam.

Gambar 4. Tim Umsida Mengabdi berfot bersama anak-anak Rumah belajar Islam

Kegiatan Rumah Belajar Islam berjalan dengan lancar, kesulitannya hanya pada awal diadakannya kegiatan di Rumah Belajar Islam yang mana anak-anak masih baru mengikuti kegiatan ini dan masih cenderung susah diatur. Seiring berjalannya waktu tim Umsida Mengabdi pun mulai terbiasa dengan hal itu dan lebih bisa mengatur anak-anak serta lebih bisa memanfaatkan keaktifan anak-anak menjadi salah satu metode belajar sambil bermain dan bersenang-senang.

CONCLUSION

Fundamental Finding : Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujua untuk memberdayakan diri untuk masyarakat dan mampu mendorong masyarakat untuk semakin berpengetahuan luas terutama dalam hal agama. **Implication :** Kegiatan Rumah Belajar Islam ini merupakan suatu kegiatan yang menjembatani anak-anak generasi penerus di Desa Penatarsewu agar lebih memahami ilmu agama secara mendalam sehingga terbentuk masyarakat madani yang sebenar-benarnya. **Limitation :** Namun demikian, pelaksanaan kegiatan ini masih menghadapi beberapa keterbatasan, seperti kurangnya tenaga pengajar yang memiliki latar belakang pendidikan agama yang kuat serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar yang optimal. Selain itu, keberlanjutan program masih sangat bergantung pada ketersediaan relawan dan dukungan masyarakat sekitar. **Future Research :** Ke depan, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari program Rumah Belajar Islam terhadap perkembangan karakter dan spiritual anak-anak. Selain itu, penting untuk mengkaji kemungkinan replikasi program ini di desa lain dengan menyesuaikan pendekatan pembelajaran dan keterlibatan komunitas lokal secara lebih sistematis.

REFERENCES

[1] R. Abidin and A. P. Rahayu, "Pendampingan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Cahaya Bunda di Jembatan Merah Kota Surabaya," *Aksiologiya J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, p. 60, 2016, doi: 10.30651/aks.v1i1.307.

[2] Y. Rismala, Aguswan, D. E. Priyantoro, and Suryadi, "Dampak Penggunaan Gadget

Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini," *El-Athfal J. Kaji. Ilmu Pendidik. Anak*, vol. 1, no. 01, pp. 46–55, 2021, doi: 10.56872/elathfal.v1i01.273.

[3] B. Sutrisno and D. Lestari, "Analisis Dampak Penggunaan Gadget terhadap Kesehatan Mata dan Postur Tubuh pada Anak-Anak," *J. Teknol. dan Kesehat. Anak*, 2023, [Online]. Available: https://www.krajan.id/analisis-dampak-penggunaan-gadget-terhadap-kesehatan-mata-dan-postur-tubuh-pada-anak-anak/

[4] A. Sari and E. Nurhayati, "Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Anak: Memahami Efek Positif dan Negatif," *Pus. Stud. Layanan dan Dukungan Psikologi, Univ. Gadjah Mada*, 2023, [Online]. Available: https://clsd.psikologi.ugm.ac.id/2023/11/23/dampak-gadget-terhadap-perkembangan-anak-memahami-efek-positif-dan-negatif/

[5] S. Mulyani and A. A. Afandi, "Hubungan Kegagalan Cinta dengan Terjadinya Kejadian Depresi pada Remaja," *J. Penelit. Kesehat.*, vol. 7, no. 2, pp. 23–26, 2016.

[6] L. Wahyuni and S. Pranata, "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak," *Dinas Pemberdaya. Peremp. dan Perlindungan Anak, Kota Pontianak*, 2021, [Online]. Available: https://dppkbpppa.pontianak.go.id/informasi/berita/dampak-penggunaan-gadget-terhadap-perkembangan-sosial-anak

[7] I. Rahmawati and M. Fadillah, "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Anak Usia Dini," *JurnalPost.com*, 2021, [Online]. Available: https://jurnalpost.com/dampak-penggunaan-gadget-terhadap-anak-usia-dini/60832/

[8] S. R. Hasibuan and M. Zubair, "Dampak Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini Perspektif Hadis," *Kindergarten J. Islam. Early Child. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 13–23, 2020, [Online]. Available: https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/viewFile/12544/6945

[9] L. Fadillah and E. Suryani, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini," *Kiddo J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 2, pp. 50–60, 2021, [Online]. Available: https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/kiddo/article/download/5065/2915

[10] E. Rachmawati and N. Fitria, "Dampak Gadget terhadap Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini," *J. Bimbing. Konseling Islam INSUD Lamongan*, vol. 4, no. 1, pp. 10–20, 2022, [Online]. Available: https://ejournal.insud.ac.id/index.php/bki/article/download/157/148

[11] C. Yuliana and R. Wahyuni, "Dampak Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Anak di Desa Peuniti Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh Tahun 2024," *J. Konseling Terap.*, vol. 6, no. 1, pp. 45–55, 2024, [Online]. Available: https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/download/37067/24555/126125

[12] W. Safitri and R. Anggraini, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini: Literature Review," *J. Inov. dan Nuansa Edukasi*, vol. 3, no. 4, pp. 38–45, 2023, [Online]. Available: https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jinu/article/download/2020/1838/7927

[13] M. Hasibuan, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *J. Ilm. Didakt.*, vol. 16, no. 2, pp. 219–232, 2015, [Online]. Available: https://media.neliti.com/media/publications/195611-none-05b1535d.pdf

[14] M. A. Lubis, "Hakikat Tujuan Pendidikan Islam," *Edu Riligia J. Ilmu Pendidik. Islam dan Keagamaan*, vol. 6, no. 2, pp. 100–112, 2022, [Online]. Available: https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/article/viewFile/16451/7395

[15] N. Ainiyah, "Melalui Pendidikan Agama Islam," *J. Al-Ulum*, vol. 13, no. 1, pp. 25–38, 2013.

Ikhuan Farhan Ramadhan
Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia

Azimatal Haqqi Sabila
Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia

Ima Rachmawati
Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia

Nasikhatul Mabruroh
Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia